



SOECHI GROUP
士志集團



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Yayasan Keluarga Besar Wijaya Medan Selenggarakan Sembahyang Leluhur Musim Gugur



Warga Yayasan Keluarga Besar Wijaya Medan melakukan sembahyang leluhur di depan meja abu leluhur.



Warga Yayasan Keluarga Besar Wijaya Medan melakukan prosesi pembakaran hio di Makam Yayasan Marga Wijaya Sibiru-biru.

MEDAN (IM) - Warga Yayasan Keluarga Besar Wijaya Medan Senin (19/8) lalu (bertepatan tanggal 22 bulan tujuh penanggalan Imlek) menyelenggarakan sembahyang leluhur musim gugur di Taman Pemakaman Yayasan Wijaya di kawasan Titi Papan dan Makam Yayasan Marga Wijaya Sibiru-biru.

Sesuai sembahyang leluhur musim gugur, semua yang hadir pindah ke lantai lima kantor sekretariat Yayasan Keluarga Besar Wijaya



Wakil Ketua Huang Jian Bin menyalakan lilin.



Huang Zhong Qing melakukan pembakaran sesaji.

Medan. Di depan meja abu leluhur rumah abu Yayasan Keluarga Besar Wijaya Medan, dilakukan pemilihan Ketua dan Wakil Ketua Lochu lewat ritual pengundian ciam si.

Dari ritual tersebut terpilih Ketua Lochu Huang Yi Chun, Wakil Ketua Lochu Huang Yan Lian, Huang Wei Cheng. Pengurus: Huang Yu He, Huang Qing Long, Huang Zhi Sheng, Huang Ming Chuan, Huang Mei He, Huang Zhi Min, Huang Guo Bin dan Huang Cheng Quan. • idn/din

Gelar Baksos, Masjid Cheng Hoo Surabaya Adakan Layanan Kesehatan Gratis

SURABAYA (IM) - Sebanyak 125 Legiun Veteran Surabaya, 50 orang di antaranya pada Sabtu (27/8) lalu mengikuti kegiatan Pelayanan Kesehatan Gratis, di halaman Masjid Cheng Hoo Surabaya.

Acara ini diselenggarakan Yayasan Haji Muhammad Cheng Hoo Indonesia (YHMCHI) yang didukung berbagai pihak.

Dalam kegiatan yang diselenggarakan untuk merayakan dan memperingati HUT ke-77 Kemerdekaan RI ini, panitia memberikan pemeriksaan kesehatan yang cukup lengkap.

Mulai dari pengecekan kesehatan oleh dokter medis, pengobatan tradisional akupunktur, pengecekan kepadatan tulang dan lemak dalam tubuh, serta lab untuk cek fungsi ginjal. Dan semuanya tidak dipungut biaya.

"Alhamdulillah, cukup banyak yang berpartisipasi dalam kegiatan ini antara lain Yayasan Bangun Sehat Indonesiaku, Perkumpulan Akupunktur Jatim, dr. Koemalawati, Lab Pintar, dan Othman bin Affan Foundation hingga Yayasan Bakti Persatuan, Paguyuban Masyarakat Tionghoa Surabaya" kata Ketua YHMCHI H.A. Nurawi.

Sementara anggota Legiun Veteran mendapat bingkisan dan santunan dari Othman bin Affan Foundation. Sejumlah anggota veteran mengucapkan



Suasana pelaksanaan pengobatan akupunktur di Baksos Kesehatan Gratis.

terima kasih atas semua pelaksanaan kegiatan ini.

H.A. Nurawi mengatakan, selain diikuti oleh 50 anggota Legiun Veteran Surabaya, baksos juga diikuti oleh masyarakat sekitar. Beberapa di antaranya berharap acara baksos tersebut bisa berkelanjutan.

"Total peserta dari kalangan veteran dan masyarakat sekitar sebanyak 125 orang. Dan insya Allah acara ini akan terus berlanjut. Sebab peserta sangat tertarik dengan kegiatan semacam ini," kata H.A. Nurawi.

Dr. Koemalawati Widjaja, SpS, FIN mengatakan sebagai ahli intervensi nyeri, pihaknya berpartisipasi dalam pemeriksaan kadar massa tulang untuk mengetahui keropos tulang serta kadar lemak dalam tubuh.

"Dengan demikian peserta



Sejumlah anggota Legiun Veteran Surabaya sedang melakukan pemeriksaan kesehatan.

dapat mengetahui apakah lemak berlebih atau tidak dalam tubuhnya. Karena lemak berlebih berbahaya bagi tubuh kita karena dapat menimbulkan resiko jantung koroner, resiko stroke, bisa juga lutut atau punggung nyeri karena beban berlebih

dalam tubuhnya," kata Dr. Koemalawati Widjaja, SpS, FIN.

Owner Lab Pintar Ivan Sinarso mengatakan pihaknya sangat bersyukur dapat terlibat dalam baksos yang diadakan YHMCHI. Hal ini dikarenakan perusahaan yang dimilikinya

juga memiliki program sosial rutin tiap bulan.

"Selain memberikan pelayanan lab normal, kami juga melakukan baksos rutin. Tiap bulan minimal untuk 50 orang," katanya.

Dia menambahkan melalui



H.A. Nurawi (kelima dari kanan) menyerahkan bingkisan kepada perwakilan legiun veteran.

acara baksos kali ini, pihaknya berpartisipasi untuk melakukan pemeriksaan fungsi ginjal.

"Dengan acara ini, kami bisa memberikan penyadaran kepada lebih banyak orang tentang pentingnya merawat ginjal. Karena penyakit ginjal itu tidak ada gejala, sehingga bisa dilakukan penanggulangan lebih cepat," katanya.

Perwakilan Universitas Katolik Darma Cendika sekaligus Ketua Perkumpulan Naturopatis Indonesia DPD Jatim Suryawan mengatakan pihaknya ikut berpartisipasi memberikan layanan kesehatan dengan menggunakan teknik akupunktur.

"Akupunktur adalah pengobatan yang tanpa efek samping. Kami berharap melalui kegiatan ini dapat memperkenalkan metode pengobatan akupunktur.

Terutama untuk pengobatan nyeri," kata Suryawan.

Wakil Ketua Koordinator Paguyuban Masyarakat Tionghoa Surabaya (PMTS) Chandra Wurianto Woo mengatakan pihaknya sudah lama melakukan kegiatan baksos. Namun mulai tahun ini ada sejumlah pembaruan.

"Misalnya, ketika melakukan baksos, kita juga memberikan pelayanan kesehatan juga seminar-seminar," katanya.

Founder YBSI Kolonel laut (K) dr. Hisnindarsyah mengatakan kegiatan baksos oleh YBSI yang melibatkan kalangan veteran sudah berlangsung sejak tahun 2008.

"Biasanya kami melakukan tiga hal utama. Pertama, memberikan pelayanan kesehatan gratis; kedua, pembagian bingkisan; dan ketiga mengunjungi rumah veteran untuk memberikan perhatian kepada mereka," katanya.

Ketua Veteran Wonocolo Surabaya Marsifak mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah mengadakan baksos untuk kalangan veteran.

"Karena masih ada pihak yang peduli kepada kami. Kepada seluruh yayasan yang memberikan tali asih kepada kami dan rekan-rekan. Bismillah, semoga memberikan banyak manfaat untuk kami," katanya. • idn/din

Vihara Avalokitesvara Vidya Sasana Gelar Baksos



Bhiksu Shi Xue Hua (keempat dari kanan), David Kurniawan (ketiga dari kanan) dan pimpinan warga setempat (kedua dari kanan) bersama rekan jemaat Budhis membagikan paket bantuan kepada warga.



Bhiksu menyerahkan paket bantuan beras kepada warga.

BANDUNG (IM) - Pimpinan Yayasan Vihara Avalokitesvara Vidya Sasana (AVS) Bandung, yang berada di Jalan Cikawao Dalam.1 No.35 G Bandung, Rabu (28/8) lalu bersama tim Jemaat dan Vihara Budhis menyelenggarakan bakti sosial di pos keamanan dekat vihara tersebut.

Dalam kegiatan tersebut dibagikan 195 paket beras masing-masing seberat 5 kilogram kepada warga setempat.

Sebelum acara, ada 195 KK warga kurang mampu yang membutuhkan bantuan yang telah didaftarkan rekan Budhis. Mereka adalah warga kawasan Vihara AVS tepatnya warga RW 08 Paledang 8



Bhiksu menyerahkan paket bantuan beras kepada anggota kepolisian.

Bandung.

Tergabung dalam tim jemaat Vihara AVS antara lain Pembina Yayasan Vihara AVS Bhiksu Shi Xue Hua, Ketua Yayasan AVS David Kurni-

awan dan Kepala Vihara AVS Bhiksu Shi Xian Jiao.

Mereka bersama dengan sejumlah jemaat Budhis bekerja sama membagikan paket beras kepada warga ma-

sarakat yang datang ke lokasi secara berurutan.

Tim jemaat Budhis Vihara Avalokitesvara Vidya Sasana telah bertahun-tahun mengadakan kegiatan amal. Dan baru

tahun ini dilakukan on the spot. Selama dua tahun pandemi Covid-19 berlangsung bantuan dikirimkan langsung ke rumah warga oleh tim Jemaat Budhis yang bertugas.

Aksi sosial yang diselenggarakan Vihara Avalokitesvara Vidya Sasana dipuji oleh warga masyarakat.

Baksos hari itu disaksikan oleh pimpinan warga

setempat, petugas kepolisian, petugas keamanan setempat.

Warga penerima manfaat menyatakan terima kasih atas cinta kasih dan perhatian yang diberikan tim jemaat Budhis.

Selain kegiatan amal on location yang diselenggarakan pada bulan cinta kasih ini, tim jemaat Budhis Vihara Avalokitesvara Vidya Sasana juga mengadakan perjalanan untuk membagikan paket bantuan beras ke panti jompo, panti asuhan dan berbagai sekolah di sejumlah wilayah Kota Bandung.

Para umat Budhis yang melayani bersyukur dapat membantu kegiatan bakti sosial ini sekaligus mengurangi beban hidup masyarakat. • idn/din



Memberikan bantuan beras ke panti jompo dan panti asuhan.

DIFASILITASI TED SIOENG

Xanana Gusmao Adakan Pembicaraan Bisnis dengan Investor Raksasa dari China



Ted Sioeng memberikan cenderamata kepada sahabat lamanya, Xanana Gusmao.



Ted Sioeng memberikan buku Mimiland (Disney mini) kepada Xanana.



Xanana memakaikan kain kerajinan Timor Leste kepada salah satu investor dari China.



Foto Bersama kedua belah pihak.



Pihak investor China memberikan cenderamata kepada Xanana.



Xanana dan Ted Sioeng yang merupakan sahabat lama bersalaman komando.



Suasana pembicaraan bisnis antara Xanana dengan pihak investor China.

JAKARTA (IM) - Mantan Presiden Timor Leste Xanana Gusmao mengadakan pertemuan dan pembicaraan bisnis dengan pihak investor raksasa dari China, Minggu (4/9) sore di Gedung Guoji Ribao Jakarta.

Pertemuan tersebut difasilitasi Chairman Guoji Ribao, Ted Sioeng yang merupakan sahabat lama Xanana.

Dalam pertemuan itu kedua belah pihak membahas berbagai macam potensi investasi di Timor Leste, antara lain di sektor migas, seperti pengeboran minyak (di darat dan laut), sek-

tor pertanian (buah dan sayur), juga pembangunan ekonomi kerakyatan.

Selain sektor-sektor tersebut juga dibahas pengadaan rumah knockdown yang diproduksi di China yang dinilai tepat untuk masyarakat Timor Leste. Rumah knockdown

tersebut memiliki kelebihan anti gempa, anti api, kedap suara, kemudahan pemasangan (hanya 7 hari untuk 1 rumah) serta relatif lebih murah dari rumah biasa.

Untuk tahap pertama, disepakati pengadaan 500 unit rumah knockdown untuk

Timor Leste. Lebih jauhnya juga dibahas pembicaraan untuk membangun pabrik styrofoam (yang merupakan salah satu bahan baku rumah knockdown) disana.

Pada kesempatan tersebut Ted Sioeng juga menyerahkan sumbangan 10 unit rumah

knockdown untuk Timor Leste. Hal tersebut disambut gembira oleh Xanana dan ia menyampaikan terimakasihnya.

Timor Leste juga membuka kesempatan untuk investor Indonesia/China membuka bank dan rumahsakit swasta serta membangun disneyland mini.

Dibahas juga tentang pengembangan budi daya kopi yang merupakan komoditi unggulan Timor Leste agar bisa diekspor ke luar Timor Leste.

Pertemuan diakhiri dengan penandatanganan beberapa kesepakatan antara kedua belah pihak. **• kris**

PINTU Incubator Persembahkan Kurasi 7 Brand Fesyen Indonesia di Runway JF3 Fashion Festival 2022

JAKARTA (IM) - PINTU Incubator, sebuah program yang dirancang bagi para kreatif muda Indonesia dan Prancis serta UMKM di bidang bisnis fashion, kini telah memasuki bagian yang paling penting.

Program kolaborasi dari JF3, LAKON Indonesia dan Kedutaan Besar Perancis melalui Institut Francais d'Indonesie (IFI) ini pada Sabtu (3/9) malam melakukan kurasi tahap akhir terhadap 7 brand fesyen terpilih yang mempresentasikan hasil koleksinya di runway JF3 fashion festival.

"PINTU Incubator merupakan salah satu upaya kami dalam mendukung keberlanjutan industri ini dengan mendorong munculnya talenta-talenta baru. Kami sangat bersyukur, karena program PINTU Incubator ini telah berjalan dengan baik dan memasuki tahap akhir. Kami berharap pada akhirnya program ini

dapat memberikan kontribusi terhadap industri fesyen tanah air," ujar Chairman JF3 Soegianto Nagaria.

Perjalanan panjang para partisipan dalam program ini telah dimulai sejak dibukanya pendaftaran PINTU Incubator 1.0 pada bulan April 2022, yang disambut antusias oleh ratusan kreatif muda.

Dari proses kurasi tahap pertama, kemudian terpilih peserta yang diikutsertakan dalam berbagai sesi pembelajaran, bimbingan, sharing insight dan berbagi pengalaman dalam menjalankan bisnis oleh mentor yang terdiri dari pengajar serta praktisi dari brand lokal dan internasional terkemuka, seperti H&M Indonesia, UNIQLO Indonesia, LAKON Indonesia, konsultan marketing LeBoYe & Dia. Lo.Gue, pakar HAKI Phoa Bing Hauw Center Patent, Lembaga Pendidikan dan Pengajaran Tata



Chairman JF3 Soegianto Nagaria menyampaikan kata sambutan pembukaan Runway JF3 fashion festival.

Busana (LPTB) Susan Budihardjo. Pengajaran finansial dari BTPN, Pradita University hingga desainer Perancis Louise Lyngh Bjerregaard.

Setelah memperoleh kesempatan yang sangat berharga ini, seluruh partisipan mengikuti kurasi kedua yang memilih 7 brand untuk memasuki tahapan berikutnya.

Ketujuh brand ini adalah Maria Adiputri, Nona Rona, Oemah Etnik, Rizky Batik, Tailor Moon, Tapa Selira, dan WGB. Mereka masing-masing akan akan mempresentasikan 12 koleksi di runway JF3.

Acara ini juga sekaligus merupakan tahapan kurasi akhir untuk memilih brand yang akan mendapatkan berbagai peluang pengembangan usaha.

Kurasi dilakukan 5 kurator berkompeten, dari latar belakang profesi yang berbeda namun sa-

ngat relevan dalam industri fesyen, seperti Thresia Mareta (Founder of LAKON Indonesia), Soegianto Nagaria (Chairman JF3), Alexandra Pisco (Founder of Pisco & co), Meniek Andini (Chief Marketing Officer Media Group Network) dan Susan Budihardjo (Senior Fashion Designer).

Thresia Mareta, Founder LAKON Indonesia sekaligus inisiator PINTU Incubator berharap melalui program PINTU Incubator, yang turut didukung oleh ekosistem LAKON Indonesia dan JF3 ini akan melahirkan brand-brand fesyen yang kuat, tidak hanya dalam kreativitas tapi juga secara bisnis.

"Karena sudah saatnya kita memiliki brand fesyen kebanggaan Indonesia, tidak hanya menjadi tuan rumah di negeri sendiri, tapi juga mampu berbicara dalam skala global," ujarnya. **• kris**

